

PENYULUHAN MENCEGAH BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA.

by Lilik Prihatin

Submission date: 10-May-2023 08:32AM (UTC+0500)

Submission ID: 2089153509

File name: 12.PENYULUHAN_HUKUM_TENTANG_DAMPAK_TINDAK.docx (736.95K)

Word count: 1663

Character count: 11692

PENYULUHAN MENCEGAH BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA.

Lilik Prihatin¹, Fista Herry Nooryanto², Suyani³, Suryadi⁴, Abdul Halim⁵, Siska Kusumawati⁶

Fakultas Hukum Universitas Merdeka Malang

Corresponding Author, Email : lilik.prihatin@unmer.ac.id

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi dalam pencegahan bullying serta mempunyai kepedulian social terhadap anak-anak khususnya di lingkungan sekolah. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Menurut partisipan penyuluh, khususnya peserta didik disekolah dengan adanya kegiatan ini sangat mengedukasi tentang bagaimana berperilaku baik agar tidak menimbulkan bullying, banyak anak yang merasa mendapat bullying walaupun dalam konteks bergaul entah itu dalam sikap maupun perkataan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adanya peningkatan pemahaman bahwa dalam bergaul harus berperilaku yang baik, tidak mengeluarkan kalimat-kalimat mengejek, menghina fisik orang, merendahkan dan lain sebagainya yang menimbulkan sakit hati seseorang. Selama berlangsungnya kegiatan, siswa sangat antusias dengan penyuluhan ini karena sebagai pedoman motivasi siswa di lingkungan sekolah atau di masyarakat. Mereka menjadi paham dengan perkataan dan perbuatan yang tidak baik adalah salah satu dari sikap atau kategori bullying. Selama ini siswa belum mengikuti atau mendapatkan penyuluhan ini. Mengenai hal tersebut sehingga kegiatan ini dirasa sangat penting dalam memberi edukasi, berperilaku yang baik, serta memperkuat mental siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi siswa dan diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan khususnya memberikan “Penyuluhan mencegah bullying di lingkungan sekolah”

Kata kunci : Bullying, Dunia Pendidikan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk social karena manusia ditakdirkan untuk saling berinteraksi dan saling menjaga keharmonisan sesama makhluk. Namun dalam kehidupan sehari-hari tidak selamanya interaksi tersebut berjalan lancar tanpa adanya konflik. Apalagi dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan terbukanya informasi-informasi melalui internet memberi dampak bagi masyarakat (dampak positif dan dampak negatif).

Dalam dunia pendidikan banyak problematika atau konflik yang ditunjukkan para siswa terkait dengan penyerangan atau perlakuan bahkan perkataan yang tidak pantas ditunjukkan di lingkungan sekolah misalnya contoh *bullying*. Sumber Data Komisi

Perindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 sudah ada 226 kasus yang meliputi kekerasan fisik, psikis, termasuk perundungan/bullying (Kompas, 2022). Arti dari bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Bullying sendiri merupakan tindakan bermusuhan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk menakuti atau menyakiti orang lain (Adilla & Nissa, 2009).

Konflik yang sering terjadi di lingkungan sekolah ini sangat menghambat berlangsungnya pelajaran karena kekerasan langsung/fisik maupun tidak langsung/psikis atau beban mental ini bisa membuat siswa merasa ketakutan karena perilaku *bullying* ini merupakan penggunaan kekerasan, ancaman atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Di lingkungan sekolah tindakan bullying biasanya dilakukan oleh siswa yang kuat dan tentu saja yang menjadi korbannya adalah siswa yang lemah, atau siswa yang menganggap dirinya superior melakukan tindakan bullying kepada siswa yang dianggapnya inferior (Visty & Agistia, 2021).

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang terbaru dan teraktual dari hari ke hari, mendorong manusia menciptakan sistem komunikasi yang memiliki penyebaran yang sangat tepat dan cepat (Friandy J. Sengkey, 2018). Seiring dengan berjalanya waktu berbagai macam media sosial pun bermunculan dan telah menyebar hampir di seluruh dunia yang digunakan masyarakat dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya seperti path, facebook, Instagram dan twitter yang merupakan aplikasi yang banyak di gandrungi oleh masyarakat (Dewi, Nahak & Widyantara, 2021). Lebih jauh lagi dampak negatif dari penggunaan internet dalam lingkup media sosial sudah merambah kedalam tindakan perundungan atau bullying yang dilakukan melalui media masa dan dikenal sebagai *cyberbullying* (Fitri & Putri, 2021).

Hal ini perlu menjadikan perhatian bagi masyarakat luas, orang tua dan khususnya pada Lembaga Pendidikan, perlu adanya peran dan semangat dalam berkontribusi dalam membangun karakter dan mental anak demi terwujudnya pola pikir positif sehingga bisa membentengi diri dari hal perilaku negative yang merusak generasi anak bangsa.

Dalam hal ini sasaran yang dituju Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah pengabdian penyuluhan mencegah bullying di lingkungan sekolah pada siswa madrasah aliyah muhammadiyah 5 pulung kabupaten ponorogo. Berdasarkan analisis situasi survei awal seperti tersebut diatas, maka dapat dikemukakan kebutuhan yang dihadapi oleh para pelajar

atau para siswa adalah mengenai pemahaman tentang faktor atau permasalahan yang menyebabkan terjadinya bullying sekaligus perilaku tindak kejahatan bullying jika dilihat dari sudut pandang hukum pidana maupun hukum perdata. Dari ini tim pengabdian memahami apa yang menjadi kebutuhan para siswa sehingga bisa memberikan pemahaman serta mensosialisasikan bahwa tindak kejahatan bullying adalah tindakan yang tidak dibenarkan dan dapat diberikan sanksi hukum, sehingga para siswa menjadi tahu tentang hukum serta mendapat manfaat dengan adanya pendampingan penyuluhan bantuan hukum.

Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai media pendidikan dan kontribusi bagi para siswa serta guru di MA. Muhammadiyah pulung khususnya serta bagi para pelajar di Kabupaten Ponorogo. Dengan melakukan penyuluhan hukum tentang bullying ini para siswa-siswa menjadi paham, sadar dan patuh pada hukum sehingga menjadi suatu kebutuhan akan pentingnya kesadaran hukum di Indonesia.

METODE

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 5 berlokasi di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur. Link Map untuk memudahkan pencarian lokasi dapat menggunakan informasi berikut :

<https://www.google.co.id/maps/place/MA+ALAM+MUHAMMADIYAH+PULUNG/@-7.8720003,111.5972689,767m/data=!3m2!1e3!4b1!4m5!3m4!1s0x2e79a75cded2eae7:0x179c8b6b9c8a6bfe!8m2!3d-7.8721404!4d111.5972491?hl=id>



Pada kegiatan penyuluhan mencegah bullying ini dengan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan merupakan peserta didik yang terdiri dari 28 siswa beserta Bapak/Ibu Guru yang berlokasi di Aula/Pendopo MA. Muhammadiyah 5 Sidoharjo Pulung . Dalam kegiatan ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah, acara pembukaan, pemberian materi dengan ceramah dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian yang secara langsung untuk memberikan materi sosialisasi penyuluhan tentang pencegahan bullying. Tema kegiatan sosialisasi penyuluhan/ceramah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB, bertempat di Aula/Pendopo MA. Muhammadiyah 5 Sidoharjo Pulung Ponorogo



Gambar 1. Tim Pengabdian berkoordinasi dengan Kepala Sekolah



Gambar 2. Pemateri memberikan ceramah dengan peserta penyuluhan hukum

Kegiatan dimulai dengan ceramah tentang pentingnya wawasan atau pengetahuan terhadap bahaya bullying kepada siswa sebagai sarana untuk mencegah dan mengurangi terjadinya bullying di lingkungan sekolah serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan menambah pengetahuan siswa tentang bahaya perbuatan bullying dan akibat hukum yang timbul apabila terjadi perbuatan negatif tersebut. Hasil dari kegiatan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan tentang bahaya perbuatan bully ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Bahwa antusiasme peserta mendengarkan materi, mengikuti ceramah, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal penting yang disajikan dalam ceramah, selain itu juga ada beberapa peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan sesi tanya jawab, sampai pada penghujung acara tidak ada satupun dari peserta yang pergi meninggalkan tempat duduk mereka. Ini menunjukkan adanya suatu kesadaran bagi para peserta dan dapat dijadikan sebagai motivasi dan semangat di lingkungan sekolahan, sehingga materi ceramah sangat tepat sasaran dan menjadi salah satu indicator keberhasilan kegiatan.



Gambar 3. Memberikan contoh perbuatan bullying disertai tanya jawab dan dikusi



Gambar 2. Tim Pengabdian foto bersama dengan peserta dan Guru

Dalam pemaparan materi tim pengabdian menyampaikan secara garis besar tentang pengertian bullying yang bisa dikatakan masuk kedalam 6 kategori yang meliputi :

1. Kontak fisik langsung contohnya memukul, mendorong, menggigit, menjambak, mencubit, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, merusak barang milik orang lain.
2. Kontak verbal langsung, contohnya tindakan mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (*name-calling*), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip;
3. Perilaku non-verbal langsung, contohnya tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek atau mengancam, biasanya disertai oleh bullying fisik atau verbal;

4. Perilaku non-verbal tidak langsung, contohnya tindakan mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng;
5. Cyber Bullying, contohnya, tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media social)
6. Pelecehan seksual, contohnya, tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal.

Adapun tambahan materi mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya perbuatan bullying antara lain :

1. Salah dalam memilih pergaulan
2. Kurangnya perhatian sekolah terhadap kasus Bullying
3. Mempunyai masalah di keluarganya
4. Pengaruh media sosial
5. Tidak memiliki rasa peduli atau empati
6. Pola asuh yang salah dan kurangnya pengawasan dari orang tua
7. Ingin melakukan balas dendam

Mengingat dampak perbuatan bullying yang membawa pengaruh buruk terhadap kesehatan fisik maupun mental anak, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan yaitu :

1. Memberikan dukungan pada anak
2. Menjadi panutan yang baik
3. Bekali anak tentang pengetahuan bullying
4. Membuat gerakan mendirikan komunitas anti-bullying di lingkungan rumah atau sekolah
5. Mengajarkan anak untuk melawan bullying
6. Biasakan anak sibuk dengan hobinya
7. Menciptakan lingkungan yang aman
8. Memperingatkan pelaku
9. Meminta sekolah tak ragu laporkan kasus bullying
10. Meningkatkan kesadaran dan wawasan soal bullying

Simpulan

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan di lingkungan sekolah memberikan pemahaman kepada siswa-siswi khususnya pada MA. Muhammadiyah 5 Sidoharjo Pulug Ponorogo tentang bullying dan upaya mencegah perbuatan bullying serta menumbuhkan kesadaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar,

yang ditandai dengan adanya peran aktif, diskusi serta tanya jawab dengan audiens selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Ed. 4*. Jakarta: PT Gramedia
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Adilla, Nissa. (2009). Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. Vol. 5 No I Februari 2009: 56-66
<https://www.neliti.com/publications/4253/pengaruh-kontrol-sosial-terhadap-perilaku-bullying-pelajar-di-sekolah-menengah-p>
- Dewi, N. N. A. P., Nahak, S., Widyantara, I. M. M. (2021). Pembuktian Tindak Pidana Intimidasi Melalui Media Sosial (Cyberbullying). *Jurnal Analogi Hukum*, 3(1), 90-95.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/analogihukum/article/view/3022>
- Fitri, W., & Putri, N. (2021). Kajian Hukum Islam Atas Perbuatan Perundungan (*Bullying*) Secara Online Di Media Sosial. *Jurnal Undiksha*, 9(1), 143-157.
<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31438>
- Friandy J. Sengkey (2018). Perspektif Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Intimidasi Melalui Media Sosial (Cyber Bullying). *Jurnal Lex Crimen*, 7(8), 116-124.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/21470>
- Visty, Sessa Agistia. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* Vol 2 No 1 Maret 2021, 50-58.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP/article/view/3976>
- [Kompas.com](https://regional.kompas.com/read/2022/07/24/060600878/kasus-bullying-yang-tewaskan-siswa-sd-di-tasikmalaya-kpai-menduga-pelaku-terpapar-konten-pornografi) dengan judul "Kasus "Bullying" yang Tewaskan Siswa SD di Tasikmalaya, KPAI Menduga Pelaku Terpapar Konten Pornografi".
<https://regional.kompas.com/read/2022/07/24/060600878/kasus-bullying-yang-tewaskan-siswa-sd-di-tasikmalaya-kpai-menduga-pelaku?page=all>

PENYULUHAN MENCEGAH BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA.

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

6 %
PUBLICATIONS

3 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	smkkesehatanairlangga.sch.id Internet Source	4 %
2	core.ac.uk Internet Source	3 %
3	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	3 %
4	www.depokpos.com Internet Source	2 %
5	journal.upmi.ac.id Internet Source	2 %
6	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1 %
7	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
8	ejurnal.uij.ac.id Internet Source	1 %
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %

10	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.unimma.ac.id Internet Source	1 %
13	behimapropgsd.upi.edu Internet Source	<1 %
14	sidayu.kec-gombong.kebumenkab.go.id Internet Source	<1 %
15	lppm.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
17	ppm.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.tribunnews.com Internet Source	<1 %
19	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
20	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
21	semadif.flipmas-legowo.org Internet Source	<1 %

22

widmasr.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENYULUHAN MENCEGAH BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA.

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
